

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL) pada penyaluran kredit. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Sampel yang digunakan adalah 35 bank yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian ini yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Dana pihak ketiga mengidentifikasi bahwa apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan maka penyaluran kredit akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan maka penyaluran kredit juga akan mengalami penurunan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H4 yang diajukan dapat diterima.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Alasan tidak berpengaruhnya CAR terhadap penyaluran kredit dimungkinkan bank lebih memilih untuk memperkokoh struktur modalnya dari pada mengalokasikannya ke dalam penyaluran kredit. Hal ini tidak terlepas dari risiko besar yang harus ditanggung oleh bank ketika melakukan ekspansi kredit. Hal ini menggambarkan bahwa H2 yang diajukan dapat ditolak.
3. Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) tidak akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Alasan tidak berpengaruhnya BOPO terhadap penyaluran kredit karena, efisiensi bank yang menghasilkan keuntungan bagi pihak tidak serta merta dilokasikan oleh bank untuk menambah jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Kebijakan bank yang kemungkinan lebih memilih menggunakan keuntungan yang berhasil didapatkan tersebut untuk membiayai kegiatan bank lainnya, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini menggambarkan bahwa H3 yang diajukan dapat ditolak.
4. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada *Non*

Performing Loan (NPL) tidak akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Alasan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit karena, faktor kredit macet tentunya tidak akan terlepas dari aktifitas utama bank berupa penyaluran kredit. Namun apabila terjadi kenaikan nilai NPL atau kredit yang bermasalah masih dalam batas wajar menurut pihak bank dan masih mampu dikendalikan oleh bank, maka bank tetap akan meningkatkan penyaluran kreditnya. Sebaliknya nilai NPL kecil atau menurun bank tidak akan memaksimalkan penyaluran kreditnya, karena pihak bank tetap akan memperhatikan faktor-faktor lain seperti ketersediaan dana dan permodalan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H4 yang diajukan dapat ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

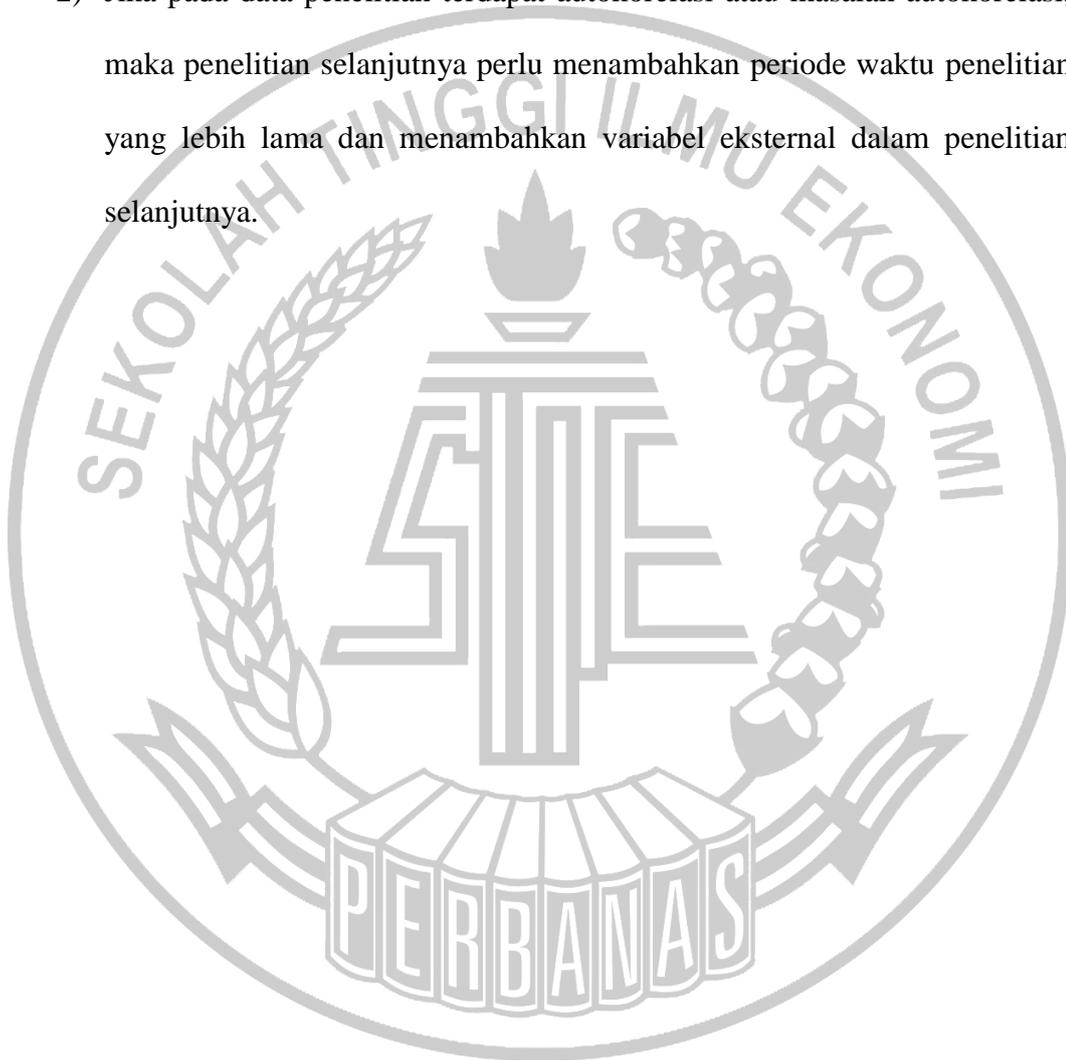
Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya heteroskedastisitas dalam pengelolaan data yaitu pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) sehingga hasilnya kurang baik.
- 2) Adanya autokorelasi atau masalah autokorelasi dalam pengelolaan data penelitian ini sehingga hasilnya dapat dikatakan kurang sehat.

5.3 Saran

Pada penelitian ini peneliti juga memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan memberikan hasil penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

- 1) Jika pada data penelitian terdapat heteroskedastisitas, maka penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain. Selain itu diharapkan menggunakan periode waktu yang lebih panjang guna untuk mendapatkan hasil asumsi klasik yang lebih baik.
- 2) Jika pada data penelitian terdapat autokorelasi atau masalah autokorelasi, maka penelitian selanjutnya perlu menambahkan periode waktu penelitian yang lebih lama dan menambahkan variabel eksternal dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Almadany & Khairunnisa, 2012. "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Vol. 12, No. 2
- Dendawijaya, 2013. "Manajemen Perbankan". *Edisi Dua*, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Frianto Pandia, 2012. "Manajemen Dana dan Kesehatan Bank". Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Fransiska dan Hasan Sakti Siregar 2009. "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Yang *Go Publik* Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi 6, Universitas Sumatera Utara*. www.unisbank.ac.id
- Ghozali, Imam 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Keempat. Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Made Pratista Yuda & Wahyu Meiranto 2010. "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan". *jurnal Ilmiah*. Malang
- Ismail, 2010. "Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi". Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- James A.F Stoner, 1996. "Manajemen ". *Jilid 1*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kasmir 2012 *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Penerbit PT. Raja Pers. Jakarta.
- Kasmir 2012. "Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir 2012 . "Dasar dasar Perbankan". *Edisi Revisi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Murdiyanto, Agus, 2012. "Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan". *Studi pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2006-2011*, Procceding of Conference in Business, Accounting and Management (CBAM) UNISSULA, Vol.1 No.1.

- Mardiyati 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum *Go Public* Di Indonesia Periode Tahun 2008-2012)". *Jurnal Ekonomi Volume 23 – Nomor 1*.
- Muklis 2011. "Penyaluran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat *Non Performing Loans*". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.15, No.1, halaman. 130–138.
- Murdiyanto, Agus, 2012. "Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan". *Studi pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2006-2011*, *Proceeding of Conference in Business, Accounting and Management (CBAM) UNISSULA*, Vol.1 No.1.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013. Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional. Jakarta.
- Purba, Syaikat, Maulana 2016. " Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada BPR Konvensional Di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2 No. 2, Mei 2016.E-ISSN: 2460-7819.
- Pratiwi dan Hindasah 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset*, *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol.5 No.2*.
- Sofyan 2015. " Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO, ROA, dan DPK Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kabupaten Magetan: Periode Pengamatan Tahun 2008–2014". *Jurnal Eksekutif Volume 12 No.2*.
- Sudiyatno, Suroso, 2010. " Pengaruh DPK, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal dinamika & keuangan perbankan*. Vol 2. No. 2. Semarang.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP 31 Mei 2004, tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/41/DKMP. 2013. Tentang Fasilitas Perhitungan Giro Wajib Minimum Sekunder dan Giro Wajib Minimum Berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* Dalam Rupiah. Jakarta.

Sugiyono, 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D". Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.

Slamet Edy Purnomo 2016. "Siaran Pers Likuiditas Dan Permodalan Lembaga Jasa Keuangan Dalam Kondisi Baik". SP 102/DKNS/OJK/10/2016. www.ojk.go.id.

Taswan, 2010. "Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi)". Edisi Kedua, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

Wanda Anisa, 2015. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah*. Malang.

Yuliana, 2014. "Pengaruh LDR, CAR, ROA dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2008-2013". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol.2No.3. ISSN:2338-123X.

Wildan Ismaulandy, 2014. "Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, GWM dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank BUMN". *Jurnal Ilmiah*. Malang.